

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

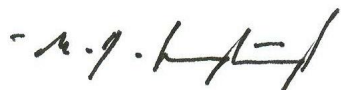
- | | |
|--|--|
| 1. Nama | : Meidyatama Suryodiningrat |
| Alamat Kantor | : Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Caraka Raya Komp Deplu Blok A No.17 RT 1
RW 8 Pondok Aren, Tangerang Banten |
| Nomor Telepon | : 021 – 3459173, 3802383, 3814268 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Nina Kurnia Dewi |
| Alamat Kantor | : Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Perum BDB II BL.BN No.8 RT 004 RW 015
Sukahati, Cibingong, Bogor |
| Nomor Telepon | : 021 – 3459173, 3802383, 3814268 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko |

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2022



Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Utama



Nina Kurnia Dewi
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : 00066/2.1030/AU.1/06/0181-2/1/II/2022

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Umum LKBN Antara (Perum)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Umum LKBN Antara (Perum) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Umum LKBN Antara (Perum) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/031.AAT/bna/2022 dan No. R/032.AAT/bna/2022 tanggal 25 Februari 2022.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181

Jakarta, 25 Februari 2022



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	5, 33	98.491.365.427	90.401.867.257
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	6, 33	14.385.700.013	13.156.905.533
Pihak Ketiga	6	71.597.352.721	68.495.162.616
Piutang Lain-lain	7	558.466.005	1.155.826.685
Pajak Dibayar di Muka	17.a	2.322.578.987	1.359.817.595
Beban Dibayar di Muka	8	2.372.851.309	3.621.210.989
Uang Muka Kerja	9	4.392.452.109	5.972.281.005
Jumlah Aset Lancar		194.120.766.571	184.163.071.680
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	17.d	28.957.491.788	29.198.425.872
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	14.617.095.180	14.162.510.864
Aset Hak Guna - Bersih	12	2.712.113.269	4.825.330.874
Aset Tetap	11	34.055.087.465	36.718.775.924
Uang Jaminan	13	151.024.873	123.024.873
Aset Tidak Lancar Lainnya	14, 32	1.528.141.412	600.259.994
Jumlah Aset Tidak Lancar		82.020.953.987	85.628.328.401
JUMLAH ASET		276.141.720.558	269.791.400.081

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	15	10.245.665.796	13.400.545.102
Utang Lain-lain	16	5.202.847.568	5.170.318.449
Utang Pajak	17.b	6.658.300.310	3.180.141.534
Utang Dana Pensiun	18	746.156.435	855.304.036
Beban Akrua	19	28.154.219.967	35.849.811.589
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang			
Pinjaman Bank	20	1.521.428.571	3.042.857.143
Utang Sewa Pembiayaan	21	--	290.739.257
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		52.528.618.647	61.789.717.110
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Pinjaman Bank	20	--	1.521.428.571
Liabilitas Sewa	12	2.188.553.288	4.290.188.038
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	126.642.235.239	126.743.955.414
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		128.830.788.527	132.555.572.023
Jumlah Liabilitas		181.359.407.174	194.345.289.133
EKUITAS			
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal Disetor	23	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan Modal Disetor		15.571.767.204	15.571.767.204
Tambahan Modal Disetor Lainnya	24.a	32.033.187.602	32.033.187.602
Saldo Laba	24.b		
Ditentukan Penggunaannya		11.783.298.300	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		25.914.482.910	18.380.696.094
Jumlah		94.419.014.555	75.101.929.439
Kepentingan Nonpengendali	25	363.298.829	344.181.509
JUMLAH EKUITAS		94.782.313.384	75.446.110.948
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		276.141.720.558	269.791.400.081

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
PENDAPATAN USAHA	26, 33	411.389.802.905	375.355.555.162
BEBAN POKOK USAHA	27	(289.170.281.237)	(256.350.147.228)
LABA BRUTO		122.219.521.668	119.005.407.934
Beban Penjualan	28	(491.509.798)	(1.493.231.103)
Beban Administrasi dan Umum	29	(101.949.134.325)	(98.989.633.040)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	30	5.685.116.148	5.351.279.395
LABA SEBELUM PAJAK		25.463.993.693	23.873.823.186
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.c	(8.669.812.093)	(12.074.924.914)
LABA TAHUN BERJALAN		16.794.181.600	11.798.898.272
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	22	3.259.001.073	1.951.662.062
Pajak Terkait	17.d	(716.980.237)	(429.365.654)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih		2.542.020.836	1.522.296.408
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.336.202.436	13.321.194.680
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		16.755.843.373	11.783.298.300
Kepentingan Nonpengendali		38.338.227	15.599.972
JUMLAH		16.794.181.600	11.798.898.272
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		19.317.085.117	13.360.506.066
Kepentingan Nonpengendali		19.117.319	(39.311.386)
JUMLAH		19.336.202.436	13.321.194.680

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Lainnya Rp	Saldo Laba		Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Rp	
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp				
Saldo pada 31 Desember 2019	23	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	--	3.724.842.365	60.446.075.710	369.078.413	60.815.154.123
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 : Instrumen Keuangan	2.a	--	--	--	--	1.310.947.635	1.310.947.635	(1.185.490)	1.309.762.145
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2020 Setelah Dampak Penerapan PSAK 71		9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	--	5.035.790.000	61.757.023.345	367.892.923	62.124.916.268
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	11.783.298.300	11.783.298.300	15.599.972	11.798.898.272
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	1.561.607.794	1.561.607.794	(39.311.386)	1.522.296.408
Saldo pada 31 Desember 2020	23	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	--	18.380.696.094	75.101.929.439	344.181.509	75.446.110.948
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	16.755.843.373	16.755.843.373	38.338.227	16.794.181.600
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	2.561.241.743	2.561.241.743	(19.220.907)	2.542.020.836
Pembentukan Cadangan Umum	24.b	--	--	--	11.783.298.300	(11.783.298.300)	--	--	--
Saldo pada 31 Desember 2021	23	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	11.783.298.300	25.914.482.910	94.419.014.555	363.298.829	94.782.313.384

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		244.230.113.119	189.782.600.306
Penerimaan dari Pemerintah		162.828.705.200	151.853.103.000
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(382.565.714.178)	(308.192.325.205)
Penerimaan Bunga		983.583.666	946.486.030
Pembayaran Pajak Penghasilan		(8.413.910.042)	(6.331.868.163)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17.062.777.765	28.057.995.968
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Dividen	10	3.000.000.000	2.975.000.000
Perolehan Aset Tetap	11	(5.416.413.903)	(20.154.336.132)
Penjualan Aset Tetap	11	1.010.000	66.256.500
Perolehan Aset Tidak Berwujud		(923.335.292)	--
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.338.739.195)	(17.113.079.632)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank	20	25.000.000.000	32.100.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank	20	(28.042.857.143)	(27.535.714.286)
Pembayaran Sewa Pembiayaan	21	(290.739.257)	(124.383.490)
Pembayaran Liabilitas Sewa	12	(2.300.944.000)	(2.049.464.776)
Kas Bersih (Digunakan Untuk)/ Diperoleh dari Untuk Aktivitas Pendanaan		(5.634.540.400)	2.390.437.448
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.089.498.170	13.335.353.784
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	90.401.867.257	77.066.513.473
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	98.491.365.427	90.401.867.257

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 32.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (selanjutnya disebut “LKBN Antara” atau “Perusahaan”) didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- Peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
- Penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, *audio visual*, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan;
- Penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;
- Penyelenggaraan media elektronik, penerbitan, dan percetakan; dan
- Kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SKEP-094/DIR-AP/VIII/2008 visi Perusahaan adalah menjadi kantor berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik dan berstandar internasional. Adapun misi Perusahaan adalah:

- Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan pelanggan serta *stakeholder* lainnya;
- Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi pemegang saham;
- Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia; dan
- Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru berbasis pengetahuan.

Saat ini kegiatan Perusahaan adalah jasa informasi *online*, percetakan, pendidikan jurnalistik, dan kerja sama jasa informasi komoditi/data keuangan.

1.c. Organisasi Perusahaan

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. SK-205/MBU/06/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara dan No. SK-88/MBU/04/2018 tanggal 12 April 2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Numenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggta-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara, maka susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua Dewan Pengawas	: Widodo Muktiyo
Anggota Dewan Pengawas	: Widiarsi Agustina
Anggota Dewan Pengawas	: Mayong Suryo Laksono
Anggota Dewan Pengawas	: Monang Sinaga

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Direksi

Direktur Utama	: Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Pemberitaan	: Akhmad Munir
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	: Hempi N. Prajudi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Nina Kurnia Dewi

Posisi personalia Perusahaan, termasuk Direksi, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebanyak 975 dan 1.006 orang.

Biro-biro daerah terdiri dari:

- Biro NAD	- Biro Jawa Barat	- Biro Nusa Tenggara Barat
- Biro Sumatera Utara	- Biro Bali	- Biro Gorontalo
- Biro Kep. Riau	- Biro Jawa Tengah	- Biro Sulawesi Utara
- Biro Sumatera Barat	- Biro D.I Yogyakarta	- Biro Sulawesi Tengah
- Biro Riau	- Biro Jawa Timur	- Biro Sulawesi Tenggara
- Biro Bangka Belitung	- Biro Kalimantan Barat	- Biro Sulawesi Selatan
- Biro Jambi	- Biro Kalimantan Tengah	- Biro Sulawesi Barat
- Biro Bengkulu	- Biro Kalimantan Selatan	- Biro Maluku
- Biro Sumatera Selatan	- Biro Kalimantan Timur	- Biro Maluku Utara
- Biro Lampung	- Biro Kalimantan Utara	- Biro Papua
- Biro Banten	- Biro Nusa Tenggara Timur	- Biro Papua Barat
- Biro Penyangga Jakarta		

Biro luar negeri terdiri dari:

- Biro Kuala Lumpur;
- Biro Beijing; dan
- Kantor Koresponden London.

Kegiatan biro-biro daerah dan luar negeri adalah:

1. Mencari berita, mencari pelanggan, dan dilaporkan ke kantor pusat;
2. Biro-biro daerah melaporkan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran kas/bank, tetapi tidak membuat laporan keuangan sebagai suatu entitas akuntansi.

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd (AKUEL)

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan oleh Pejabat-pejabat kunci Perusahaan saat itu sebelum dibentuk sebagai lembaga, dengan Akta Notaris Khairil Bahri S.H. No. 53 tanggal 24 Oktober 1972 disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 6 Februari 1973 dengan No.Y.A.5/16/14, dengan modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan harga Rp10.000 per saham. Dari 500 saham tersebut, 100 saham telah ditempatkan dan disetor oleh:

Nama Pemegang Saham	Saham	Nilai Saham Rp
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
Jumlah	100	1.000.000

Sesuai dengan Surat Kuasa No. 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta No. 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa AKUEL didirikan untuk dan atas nama Perusahaan dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perusahaan mengakui seluruh (100%) saham AKUEL sebagai miliknya.

Sampai dengan tanggal pelaporan, AKUEL belum menyesuaikan akta pendiriannya dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2017, sehingga AKUEL tidak lagi berstatus badan hukum Perseroan Terbatas sesuai dengan undang-undang tersebut.

PT IMQ Multimedia Utama (IMQ)

PT IMQ Multimedia Utama semula merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "*Joint Operation Agreement*" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Ltd, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Ltd telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, S.H., di Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Modal dasar IMQ sebesar Rp15.000.000.000 terbagi atas 100.000 saham dengan bernilai nominal Rp150.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 100.000 saham atau sebesar Rp15.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 98% atau sebanyak 98.000 saham dengan nilai sebesar Rp14.700.000.000;
- Koperasi Pegawai IMQ memiliki 2% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.
- Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu dalam Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Valuta Asing	2021 Rp	2020 Rp
1 USD	14.269	14.105

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.g. Instrumen keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan entitas anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terutama terdiri dari liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintenssi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan dihitung menggunakan metode *First-In-First-Out (FIFO)*. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

3.i. Uang Muka Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Umum Perusahaan No. SKEP-016A/DIR-AP/II/2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka Perusahaan akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji karyawan.

3.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

3.l. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk menentukan nilai aset tetap, sehingga aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun	%
Gedung	20	5%
Peralatan	10	10%
Inventaris	5	20%
Kendaraan	5	20%

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan bila memenuhi kriteria berikut:

- Pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat aset yang bersangkutan;
- Masa manfaat lebih dari 1 tahun;
- Memenuhi batas materialitas yang ditetapkan oleh Direksi yaitu pengeluaran di atas Rp3.000.000.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

3.m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan entitas anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

3.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

3.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b. Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

3.p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

1. Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah		
Biro-biro Dalam Negeri	392.107.816	820.967.063
Kantor Pusat	167.634.900	175.950.900
Unit Usaha	10.283.304	24.347.907
PT IMQ Multimedia Utama	4.837.052	21.569.564
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	164.169	164.169
USD		
Kantor Pusat	77.152.537	69.051.281
Subjumlah	652.179.778	1.112.050.884
Bank		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.378.120.912	225.769.948
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.677.397.792	17.394.802.247
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.218.603.382	459.785.283
PT Bank Negara Indonesia - Syariah	778.267	1.130.238.114
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.811.171.202	955.353.246
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399.872.168	1.478.061.076
Subjumlah	89.485.943.723	21.644.009.914
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	394.441.865	695.681.540
Lain-lain (Dibawah Rp1Milyar)	2.282.905.249	1.260.436.081
Subjumlah	2.677.347.114	1.956.117.621
Deposito Berjangka Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.675.894.812	65.689.688.838
Jumlah	98.491.365.427	90.401.867.257
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	2,20% - 3,25%	3,25% - 4,25%
Jangka Waktu	1 bulan	1 bulan

6. Piutang Usaha

	2021	2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	10.373.988.498	10.348.988.498
PT Pertamina (Persero)	1.122.579.771	509.131.771
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	634.703.440	528.624.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	563.317.273	--
PT Hutama Karya (Persero)	532.125.500	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	488.227.223
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	--	384.934.147
PT Bio Farma (Persero)	--	245.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	221.454.540
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	203.339.000
Lain-lain (Dibawah Rp500juta)	1.158.985.531	227.206.354
Subjumlah	14.385.700.013	13.156.905.533

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga		
Bloomberg L.P.	7.343.135.000	7.822.172.066
Refinitiv Services Indonesia	3.527.584.711	--
PT Digivla Indonesia	1.928.872.906	1.710.679.150
PT Line Plus Indonesia	1.628.000.000	--
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1.072.338.843	1.008.938.179
Lain-lain (Dibawah Rp1Milyar)	76.942.437.067	79.797.249.847
Subjumlah	92.442.368.527	90.339.039.242
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(20.845.015.806)	(21.843.876.626)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto	71.597.352.721	68.495.162.616
Neto	85.983.052.734	81.652.068.149

Piutang usaha ini dijamin atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
0 - 180 Hari	29.554.992.178	54.824.235.877
181 - 360 hari	3.572.109.983	19.773.390.280
361 - 720 hari	11.546.673.274	12.907.022.324
721 - keatas	62.154.293.105	15.991.296.294
Jumlah	106.828.068.540	103.495.944.775
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(20.845.015.806)	(21.843.876.626)
Neto	85.983.052.734	81.652.068.149

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	(21.843.876.626)	(21.292.583.728)
Penyesuaian Awal PSAK 71	--	5.097.448.482
Penambahan Tahun Berjalan:		
Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(994.371.800)	(5.795.082.266)
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	1.993.232.620	146.340.886
Saldo Akhir	(20.845.015.806)	(21.843.876.626)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. Piutang Lain-lain

	2021 Rp	2020 Rp
Piutang Lainnya	968.068.080	933.075.329
Koperasi Pegawai IMQ	316.623.290	316.623.290
Piutang Pegawai	298.044.926	3.421.611.304
Jumlah	1.582.736.296	4.671.309.923
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(1.024.270.291)	(3.515.483.238)
Jumlah	558.466.005	1.155.826.685

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
0 - 180 Hari	169.810.417	1.234.720.016
181 - 360 hari	6.673.447	40.283.276
361 - 720 hari	--	54.349.231
721 - keatas	1.406.252.432	3.341.957.400
Jumlah	1.582.736.296	4.671.309.923
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(1.024.270.291)	(3.515.483.238)
Neto	558.466.005	1.155.826.685

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	(3.515.483.238)	(24.023.221)
Penyesuaian Awal PSAK 71	--	(3.495.779.049)
Penambahan Tahun Berjalan:		
Pemulihan Piutang Lain-lain	--	(3.491.460.017)
Penghapusan	2.491.212.947	--
Saldo Akhir	(1.024.270.291)	(3.515.483.238)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

8. Beban Dibayar di Muka

	2021 Rp	2020 Rp
<i>Project</i>	1.871.095.920	2.699.656.659
Karyawan	417.025.356	857.981.700
Pemasaran	84.730.033	63.572.630
Jumlah	2.372.851.309	3.621.210.989

Uang Muka *project* adalah pembayaran uang muka kerja atas proyek-proyek komersial.

9. Uang Muka Kerja

	2021 Rp	2020 Rp
Bon Sementara	4.392.452.109	5.622.065.908
Uang Muka Kantor Berita Asing	--	231.838.794
Uang Muka Jaminan Bank Garansi	--	105.881.558
Uang Muka Karyawan	--	12.494.745
Jumlah	4.392.452.109	5.972.281.005

Bon Sementara adalah uang muka kepada pihak internal Perusahaan untuk kepentingan bisnis atau operasional sebelum adanya bukti pembayaran kepada pihak vendor maupun pihak internal Perusahaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Aktifitas Utama	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan %	Jumlah Tercatat	
				2021 Rp	2020 Rp
PT Anpa International	Menyewakan dan mengelola ruang perkantoran	Jakarta	20%	14.617.095.180	14.162.510.864

Penyertaan pada PT Anpa International

Penyertaan pada PT Anpa International (entitas asosiasi) dilakukan melalui AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan (Catatan 1.d).

AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa International untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam *Letter of Intent ANTARA Building Project* tanggal 25 Oktober 1972 dan *Agreement* PT Antar Kencana Utama Estate Ltd dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA No. 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa International (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 Juli 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., status PT Anpa International telah berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri, dan akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04873.40.21.2014 tanggal 5 Agustus 2014.

Modal saham PT Anpa International yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500 saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemilik	Saham (Lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	150.000	100	1.500.000	622.500.000

Penyertaan AKUEL pada PT Anpa International tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negara tanggal 6 November 1980.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa International sebagai penyertaan modal 20% saham AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa International telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

Berdasarkan Akta Hibah Saham yang dibuat di bawah tangan tertanggal 6 Februari 2017 yang telah didaftarkan pada notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn. dengan No. 02/P/2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris yang sama, seluruh investasi AKUEL di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perum LKBN Antara. Transaksi ini dilakukan sekaligus mengakuisisi rekening bank, nilai buku aset tetap selain perolehan program Pengampunan Pajak, investasi jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan. Kepemilikan modal saat ini adalah:

Nama Pemilik	Saham (Lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
Perum LKBN Antara	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	150.000	100	1.500.000	622.500.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	14.162.510.864	14.145.887.574
Bagian Laba Bersih (Catatan 30)	3.454.584.316	3.516.623.290
Dividen	(3.000.000.000)	(3.500.000.000)
Jumlah	14.617.095.180	14.162.510.864

Berikut ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi:

	PT Anpa International	
	2021 Rp	2020 Rp
Aset Lancar	68.027.875.394	66.174.634.996
Aset Tidak Lancar	30.431.360.454	34.064.538.585
Liabilitas Lancar	16.128.949.336	13.502.841.792
Liabilitas Tidak Lancar	8.748.279.713	15.427.246.568
Pendapatan	57.619.437.892	72.210.142.444
Laba Rugi di Tahun Berjalan	13.416.729.893	18.662.644.356
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	17.272.921.578	17.583.116.450

11. Aset Tetap

	2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	7.746.601.750	--	--	--	7.746.601.750
Gedung	20.516.860.062	1.879.765.638	--	--	22.396.625.700
Kendaraan	17.022.807.723	--	--	--	17.022.807.723
Inventaris dan Peralatan	56.949.594.002	3.536.765.348	76.358.332	133.600.000	60.276.401.018
Sub Jumlah	102.235.863.537	5.416.530.986	76.358.332	133.600.000	107.442.436.191
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	13.130.811.327	767.232.016	--	--	13.898.043.343
Kendaraan	14.703.529.886	876.980.164	--	--	15.580.510.050
Inventaris dan Peralatan	37.682.746.400	6.301.280.182	75.231.249	--	43.908.795.333
Sub Jumlah	65.517.087.613	7.945.492.362	75.231.249	--	73.387.348.726
Nilai Tercatat	36.718.775.924				34.055.087.465

	2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	5.571.625.750	2.174.976.000	--	--	7.746.601.750
Gedung	15.076.360.293	5.440.499.769	--	--	20.516.860.062
Kendaraan	17.097.079.951	--	74.272.228	--	17.022.807.723
Inventaris dan Peralatan	116.431.991.642	12.538.860.363	72.021.258.003	--	56.949.594.002
Sub Jumlah	154.177.057.636	20.154.336.132	72.095.530.231	--	102.235.863.537
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	11.103.756.646	2.027.054.681	--	--	13.130.811.327
Kendaraan	13.179.608.913	1.598.193.201	74.272.228	--	14.703.529.886
Inventaris dan Peralatan	102.787.411.073	6.886.579.745	71.991.244.418	--	37.682.746.400
Sub Jumlah	127.070.776.632	10.511.827.627	72.065.516.646	--	65.517.087.613
Nilai Tercatat	27.106.281.004				36.718.775.924

Pada tahun 2021 Perusahaan mereklasifikasi aset tetap ke aset tidak berwujud dengan harga perolehan senilai Rp133.600.000 (Catatan 32).

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanah dan Gedung milik Perusahaan terdiri dari 5 (lima) buah yang terletak di Jakarta dan Bekasi, yaitu:

- Sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bintara Jaya, Cibening sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No.1309 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 12 Oktober 1987 dengan luas 500m2 sesuai dengan Gambar Situasi No. 4848/1987 tanggal 24 Juli 1987 dengan nilai Rp46.053.750;
- Gedung No 53 berlokasi di Pasar Baru, Sawah Besar sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4839 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 29 Januari 2013 dengan luas 560m2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00004/Pasar Baru/2012 tanggal 14 Maret 2012;
- Gedung No. 57 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2938 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 404m2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00076/2008 tanggal 5 September 2008;
- Gedung No. 59 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2937 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 2 Maret 1989 dengan luas 350m2 sesuai dengan Surat Ukur No. 439/1987 tanggal 9 April 1987; dan
- Gedung No 61 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2936 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 348m2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00075/2008 tanggal 5 September 2008.

Aset gedung di Pasar Baru tersebut dijaminkan atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Wisma Antara pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp150.949.499.393 dan Rp125.297.243.070 diasuransikan di PT Asuransi Central Asia. Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Pasar Baru Gd 57, 59 dan 61 pada tahun 2021 adalah sebesar Rp25.652.256.323 diasuransikan di Asuransi Bintang.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.010.000	66.256.500
Nilai Tercatat	(1.127.083)	(30.013.585)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih (Catatan 30)	(117.083)	36.242.915

12. Aset Hak Guna – Bersih dan Liabilitas Sewa

a. Aset Hak Guna

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2021			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Aset Hak Guna				
Harga Perolehan	6.339.652.814	--	--	6.339.652.814
Akumulasi Amortisasi				
Akumulasi Amortisasi	(1.514.321.940)	(2.113.217.605)	--	(3.627.539.545)
Nilai Tercatat	4.825.330.874			2.712.113.269

	2020			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Aset Hak Guna				
Harga Perolehan	--	6.339.652.814	--	6.339.652.814
Akumulasi Amortisasi				
Akumulasi Amortisasi	--	(1.514.321.940)	--	(1.514.321.940)
Nilai Tercatat	--			4.825.330.874

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat beban amortisasi atas aset hak guna sebesar Rp2.113.217.605 dan Rp1.514.321.940 (Catatan 29).

b. Liabilitas Sewa

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	4.290.188.038	--
Arus Kas	(2.300.944.000)	(2.049.464.776)
Perubahan Nonkas - Penambahan	199.309.250	6.339.652.814
Saldo Akhir	2.188.553.288	4.290.188.038

13. Uang Jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing – masing sebesar Rp151.024.873 dan Rp.123.024.873.

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2021 Rp	2020 Rp
Aset Tidak Produktif	4.307.630.866	2.438.187.650
Aset Tidak Berwujud	1.056.935.293	--
Aset Dalam Pengerjaan	636.486.364	600.259.994
Renovasi Partisi Studio TV Lantai 19	--	1.869.443.216
Subjumlah	6.001.052.523	4.907.890.860
Amortisasi	(4.472.911.111)	(4.307.630.866)
Jumlah	1.528.141.412	600.259.994

Aset dalam pengerjaan

Aset dalam pengerjaan Program Khusus Pemberdayaan Biro (Akselerasi Capital Expenditure) Tahun 2019 Berdasarkan Memorandum No. 1644/M/DIR-AP/VIII/2019.

Aset tidak produktif

Aset tidak produktif adalah aset tetap yang sudah tidak dapat memberikan manfaat bagi kegiatan operasional Perusahaan, namun belum dapat dihapusbukukan karena belum ada persetujuan dari pihak berwenang.

Partisi Studio TV Lantai 19

Partisi untuk ruang rapat dan studio TV untuk divisi Multimedia lantai 19.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang dimiliki saat ini terdiri atas beberapa aplikasi yang digunakan dalam kegiatan operasional. Aplikasi-aplikasi tersebut diantaranya adalah lisensi Aplikasi *Product Elvis*, aplikasi *E-Procurement*, dan aplikasi pengolahan foto dan video dengan harga perolehan Rp1.056.935.290 dan amortisasi senilai Rp165.280.245.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Usaha

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah		
PT Line Plus Indonesia	1.475.000.000	--
Agence France Presse (AFP)	1.381.950.712	--
PT DigiVla Indonesia	1.243.698.484	1.243.698.484
LPP. TVRI	580.500.000	--
Kantor Pusat RRI Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik	--	253.044.000
PT Password Solusi Sistem	--	246.000.000
PT Azravi	--	160.000.000
PT BP Kedaulatan Rakyat	--	160.000.000
PT Lintas Sejahtera Manado	--	160.000.000
Lain-lain (Dibawah Rp150Juta)	774.599.579	882.139.537
Subjumlah	5.455.748.775	3.104.882.021
USD		
Bloomberg Finance Singapore L.P.	4.718.935.891	10.090.713.275
Lain-lain (Dibawah Rp200Juta)	70.981.130	204.949.806
Subjumlah	4.789.917.021	10.295.663.081
Jumlah	10.245.665.796	13.400.545.102

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas jasa atau beban yang telah diterima dan telah diterima tagihannya.

16. Utang Lain-lain

	2021 Rp	2020 Rp
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Antara	2.972.024.122	2.972.024.122
Kewajiban Aset Tetap	984.276.761	595.961.410
Koperasi Karyawan Antara	757.492.225	523.790.303
Uang Muka Pendapatan	325.934.551	926.194.545
Titipan Biasa	85.397.575	48.917.535
Utang Kas Kecil	77.722.334	103.430.534
Jumlah	5.202.847.568	5.170.318.449

17. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 28A	--	112.773.360
Subjumlah	--	112.773.360
Entitas Anak		
PPN Masukan	2.322.578.987	1.247.044.235
Subjumlah	2.322.578.987	1.247.044.235
Jumlah	2.322.578.987	1.359.817.595

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Utang Pajak

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 21	394.077.401	382.657.718
PPh Pasal 22	5.695.558	13.256.706
PPh Pasal 23	--	526.188.725
PPh Pasal 25	561.894.025	--
PPh Pasal 26	1.323.665.812	97.182.696
PPh Pasal 29	96.455.983	--
PPh Pasal 4 ayat (2)	70.975.370	111.219.830
PPN Keluaran	2.889.697.804	1.866.844.985
PPN Luar Negeri	661.832.906	--
Sub Jumlah	6.004.294.859	2.997.350.660
Entitas Anak		
PPh Pasal 23	13.935.063	1.065.915
PPh Pasal 25	15.970.121	15.970.121
PPh Pasal 29	535.560.749	164.366.814
PPh Pasal 4 ayat (2)	76.563.194	1.388.024
Sub Jumlah	654.005.451	182.790.874
Jumlah	6.658.300.310	3.180.141.534

c. Pajak Kini

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	7.948.472.000	6.742.728.000
Pajak Tangguhan	23.264.110	295.044.331
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	4.533.697.761
Sub Jumlah	7.971.736.110	11.571.470.092
Entitas Anak		
Pajak Kini	1.197.386.245	539.203.034
Pajak Tangguhan	(499.310.262)	(77.383.497)
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	41.635.285
Sub Jumlah	698.075.983	503.454.822
Jumlah	8.669.812.093	12.074.924.914

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	25.463.993.693	23.873.823.186
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	736.414.210	519.054.794
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	24.727.579.483	23.354.768.392
Beda tetap:		
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	(1.366.138.451)	(2.128.500.293)
Natura/ Kenikmatan Lainnya	12.759.151.408	6.315.852.497
Beban Pajak	468.816.980	464.250.113
Sumbangan	405.576.400	213.897.900
Beban Jamuan	5.500.000	1.463.000
Lain-lain	(2.409.660.741)	(8.404.018.442)
Jumlah	9.863.245.596	(3.537.055.225)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	912.224.513	765.309.244
Penyusutan Aset Hak Guna Usaha	9.745.078	(358.149.634)
Penyisihan/(Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1.993.232.620)	3.324.708.958
Beban Imbalan Pascakerja	2.609.853.875	7.099.183.779
Jumlah	1.538.590.846	10.831.052.347
Laba Kena Pajak	36.129.415.925	30.648.765.514
Beban Pajak Tahun Berjalan	7.948.472.000	6.742.728.000
Pajak Dibayar di Muka:		
PPH Pasal 22	(9.313.291)	--
PPH Pasal 23	(3.634.177.754)	(4.629.282.603)
PPH Pasal 25	(4.208.524.972)	(2.226.218.757)
Pajak Penghasilan Kurang Bayar (lebih bayar)	96.455.983	(112.773.360)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	25.463.993.693	23.873.823.186
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak	736.414.210	519.054.794
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	24.727.579.483	24.392.877.980
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Efektif	5.440.067.486	5.366.433.156
Perbedaan Tetap	2.470.464.490	(349.035.714)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(300.550.459)	(468.270.064)
Penyesuaian Tarif Pajak	--	(4.533.697.761)
Penyesuaian	(24.365.824.890)	(12.836.837.504)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	7.971.736.110	11.571.470.092

d. Pajak Tangguhan

	2021			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan:				
Aset Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	(835.843.807)	200.689.393	--	(635.154.414)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5.476.194.325	(987.528.211)	--	4.488.666.114
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27.037.003.457	574.167.854	(447.377.013)	27.163.794.298
Aset Hak Guna	(78.792.919)	2.143.917	--	(76.649.002)
Beban Akrua	--	187.262.937	--	187.262.937
Penyertaan di				
PT Anpa International:				
Akuisisi Pendapatan	(2.751.324.238)	--	--	(2.751.324.238)
Investasi dan Dividen	(560.354.209)	--	--	(560.354.209)
Sub Jumlah	28.286.882.609	(23.264.110)	(447.377.013)	27.816.241.486

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2021				
		Dikreditkan (Dibebankan)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan	
	Saldo Awal	Laba (Rugi)	Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Entitas Anak:				
Aset Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	3.574.488	(3.574.488)	--	--
Cadangan Bonus	--	159.710.211	--	159.710.211
Cadangan Kerugian Penurunan				
Nilai Piutang	103.815.034	218.761.796	--	322.576.830
Liabilitas Imbalan Pascakerja	843.092.245	124.008.433	(269.603.224)	697.497.454
Aset Hak Guna	(38.938.504)	404.311	--	(38.534.193)
Sub Jumlah	911.543.263	499.310.263	(269.603.224)	1.141.250.302
Jumlah	29.198.425.872	476.046.152	(716.980.237)	28.957.491.788

2020					
		Dampak Penerapan PSAK 71	Dampak Penyesuaian Tarif Pajak	Dikreditkan (Dibebankan)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan
	Saldo Awal			Laba (Rugi)	Komprehensif Lain
Perusahaan:					
Aset Pajak Tangguhan					
Aset Tetap	1.786.000.430	--	(214.320.058)	(2.407.524.179)	--
Cadangan Kerugian Penurunan					
Nilai Piutang	5.248.251.289	(369.754.461)	(629.790.155)	1.227.487.652	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	30.746.562.890	--	(3.689.587.548)	963.785.115	(983.757.000)
Aset Hak Guna	--	--	--	(78.792.919)	--
Penyertaan di					
PT Anpa International:					
Akuisisi Pendapatan	(2.751.324.238)	--	--	--	--
Investasi dan Dividen	(560.354.209)	--	--	--	--
Sub Jumlah	34.469.136.162	(369.754.461)	(4.533.697.761)	(295.044.331)	(983.757.000)
Entitas Anak:					
Aset Pajak Tangguhan					
Aset Tetap	(21.982.497)	--	--	25.556.985	--
Cadangan Kerugian Penurunan					
Nilai Piutang	80.900.448	19.758.165	(12.079.034)	15.235.455	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	242.727.589	--	(29.556.251)	75.529.561	554.391.346
Aset Hak Guna	--	--	--	(38.938.504)	--
Sub Jumlah	301.645.540	19.758.165	(41.635.285)	77.383.497	554.391.346
Jumlah	34.770.781.702	(349.996.296)	(4.575.333.046)	(217.660.834)	(429.365.654)

18. Utang Dana Pensiun

Saldo utang dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp746.156.435 dan Rp855.304.036, merupakan potongan gaji karyawan, iuran Pemberi Kerja dan iuran Tambahan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

19. Beban Akrua

	2021 Rp	2020 Rp
Karyawan	11.124.167.308	9.708.522.466
Beban Umum dan Administrasi	10.077.604.635	19.646.418.366
Utang Karyawan	5.791.098.228	4.433.991.566
Utang Beban Umum Administrasi	1.045.713.794	1.969.939.189
Utang Pemasaran	115.636.002	90.940.002
Jumlah	28.154.219.967	35.849.811.589

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pinjaman Bank

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. HBK.G1/SPPK.011/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang SPPK atas nama Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)

Perusahaan memperoleh KMK dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Adendum III (Ketiga) Perjanjian No. CRO.KP/193/KMK/2018 Akta No. 30 tanggal 22 Juni 2021 yang telah diperpanjang dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000 dan tingkat suku bunga *floating* sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2022.

Fasilitas KMK ini baru dicairkan pada tanggal 22 Juni 2021 sebesar Rp25.000.000.000. Pinjaman ini sudah dilunasi sesuai dengan perjanjian yaitu pada tanggal 18 November 2021.

Beban bunga pinjaman pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.008.854.167.

b. Fasilitas Kredit Investasi

Perusahaan memperoleh Kredit Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian No. CRO.KP/236.KI.2019 Akta No. 20 tanggal 22 Juni 2019 yang telah diperpanjang berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Investasi No. OPT.WCO/CCL.100/ADD/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan *plafond* sebesar Rp8.000.000.000 dan tingkat suku bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak 28 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2022. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,25% dari limit kredit.

Pencairan fasilitas pada tanggal 23 Februari 2020 sebesar Rp7.100.000.000. Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp5.578.571.429 sehingga saldo utang bank yang jatuh tempo sampai dengan 1 tahun adalah sebesar Rp1.521.428.571 dan utang bank yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun adalah Nihil.

Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2021 adalah sebesar Rp313.160.714.

c. Fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. RCO.KP/194/PK-NCL/2018, Akta No. 31 tanggal 22 Juni 2021 yang telah diperpanjang berdasarkan KMK No. HBK.G1/SPPK.011/2021 tanggal 21 Juni 2021 dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Perpanjangan waktu dari fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2022.

d. *Treasury Line*

Perusahaan memperoleh Fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Adendum III (Ketiga) Perjanjian *Treasury Line*, No. CRO.KP/236/TL/2019, Akta No. 32 tanggal 22 Juni 2021 yang telah diperpanjang berdasarkan Perubahan Perjanjian addendum No. HBK.G1/SPPK.011/2021 tanggal 21 Juni 2021 dengan limit kredit sebesar USD360.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2022. Saldo utang bank fasilitas *treasury line* per 31 Desember 2021 adalah nihil. Perusahaan belum menggunakan fasilitas kreditnya di periode 31 Desember 2021.

Seluruh fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- i. Piutang Dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000;
- ii. Aset Tetap berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. Sebidang tanah HGB No. 2936/Pasar Baru, seluas 348 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp8.706.174.000;
 2. Sebidang tanah HGB No. 2937/Pasar Baru, seluas 350 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp7.717.467.458,28; dan
 3. Sebidang tanah HGB No. 2938/Pasar Baru, seluas 404 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp9.228.614.864,72.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

1. Current Ratio minimal 100%;
2. EBITDA to Interest minimal 200%; dan
3. DSCR atau Rasio antara EBITDA/ (Bunga Berjalan + Angsuran Pokok) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: Memindahtangankan barang jaminan, mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank, kepada pihak lain; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali fasilitas kredit eksisting.

21. Utang Sewa Pembiayaan

Rincian Utang sewa pembiayaan yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Utang Angsuran		
<i>Leasing</i> jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	--	290.739.257
Jumlah	--	290.739.257

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak telah dihitung oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada 31 Desember 2021 berdasarkan laporan No. 133/IPK/KKA-TBA/II-2022 dan No. 134/IPK-TBA/II-2022, tanggal 11 Februari 2022, dan pada tahun 2020 berdasarkan laporan No. 269/IPK/KKA-TBA/II-2021 dan No. 238/IPK-TBA/II-2021, tanggal 28 Februari 2021.

	2021 Rp	2020 Rp
Program Pensiun Manfaat Pasti		
Entitas Induk	123.471.792.265	122.895.470.265
Entitas Anak	3.170.442.974	3.848.485.149
Jumlah	126.642.235.239	126.743.955.414

Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perum LKBN Antara adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	126.743.955.414	123.971.459.866
Beban Tahun Berjalan	12.835.709.768	13.910.989.908
Pengukuran dalam Pendapatan Komprehensif Lain yang direklasifikasi dari Imbalan Pascakerja di Luar Program Pensiun	(3.259.001.073)	(1.951.662.062)
Pembayaran iuran Pemberi Kerja	(9.678.428.870)	(9.186.832.298)
Jumlah	126.642.235.239	126.743.955.414

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban tahun berjalan yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Jasa Kini	3.754.493.684	4.163.653.337
Beban Bunga	9.081.216.084	9.747.336.571
Jumlah	12.835.709.768	13.910.989.908

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	242.839.906.866	239.500.890.614
Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun	(116.197.671.627)	(112.756.935.200)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Pascakerja	126.642.235.239	126.743.955.414

Pengukuran kembali sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain		
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	76.344.414.246	78.296.076.308
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(3.259.001.073)	(1.951.662.062)
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	73.085.413.173	76.344.414.246

Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dalam menetapkan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah Peserta	311	343
Tingkat Diskonto	7.16%	7.1%
Kenaikan Gaji Tahunan	5%	5%
Usia Pensiun	56	56
Tabel Mortalita	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019
Tingkat Cacat	1% TMI - IV	1% TMI - IV
Tingkat Pengunduran Diri	1% diusia 20 tahun dan menurun linear	

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan pascakerja atas masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi, dengan semua asumsi lain konstan, disajikan dalam tabel berikut:

	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja 2021 Rp	2020 Rp
Tingkat Diskonto		
Kenaikan 1%	238.405.055.591	231.081.089.407
Penurunan 1%	247.700.989.307	240.659.287.969
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang		
Kenaikan 1%	247.758.221.632	240.713.728.460
Penurunan 1%	238.274.934.958	230.950.970.765

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Kurang dari 1 Tahun	10.272.966.436	9.864.172.451
1 sampai 2 Tahun	13.534.809.550	13.633.640.274
2 sampai 5 Tahun	31.529.001.595	30.246.148.411
Lebih dari 5 Tahun	71.305.457.658	72.999.994.278
Jumlah	126.642.235.239	126.743.955.414

Untuk menghimpun dana dalam rangka mematuhi liabilitas tersebut, kecuali untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan yang ada pada 31 Desember 2020 dan 2019, ke dalam program Dana Pensiun Imbalan Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun LKBN Antara. Perhitungan imbalan karyawan tersebut berdasarkan perhitungan aktuaris masih lebih besar dari perhitungan imbalan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi).

Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012 yang diikutsertakan dalam DPLK BNI telah dihitung dan digabungkan dalam perhitungan di atas, karena pengaruh yang tidak signifikan akibat dari masa kerja yang masih pendek.

Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi) adalah sebagai berikut:

Liabilitas (Aset) yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	60.440.216.796	48.304.951.487
Beban Tahun Berjalan	6.050.676.995	8.477.019.901
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain yang direklasifikasi dari Imbalan Pascakerja di Luar Program Pensiun	(36.391.108.008)	3.836.216.448
Pembayaran Iuran Pemberi Kerja	(851.195.168)	(177.971.040)
Jumlah	29.248.590.615	60.440.216.796

Beban tahun berjalan yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Jasa Kini	2.109.974.860	4.825.165.569
Beban Bunga	3.940.702.135	3.651.854.332
Jumlah	6.050.676.995	8.477.019.901

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	29.248.590.615	60.440.216.796
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Pascakerja	29.248.590.615	60.440.216.796

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain		
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	22.403.117.287	18.566.900.839
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(36.391.108.008)	3.836.216.448
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(13.987.990.721)	22.403.117.287

Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dalam menetapkan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah Peserta	678	663
Tingkat Diskonto	7,03%	6,52%
Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%
Usia Pensiun	58	58
Tabel Mortalita	TMI - IV 2019 Unisex	TMI - IV 2019
Tingkat Cacat	10% TMI - IV	10% TMI - IV
Tingkat Pengunduran Diri	5% diusia 20 tahun dan menurun linear sampai 0% diusia 58 tahun	10% diusia 20 tahun dan menurun linear sampai 0,25% diusia 57 tahun

23. Modal Disetor

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara pada tanggal 18 Juli 2007, dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp9.116.278.539.

24. Tambahan Modal Disetor Lainnya dan Saldo Laba – ditentukan Penggunaannya

a. Tambahan Modal Disetor Lainnya

Tambahan modal disetor lainnya berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dan Aset Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 dan 2020 Rp
Nilai BPYBDS Perusahaan per 30 September 2010	25.927.671.602
Aset Program Pengampunan Pajak	6.105.516.000
Jumlah	32.033.187.602

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 September 2011 dalam bentuk aset-aset renovasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Saldo Laba

	2021 Rp	2020 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	--	--
Cadangan Umum	11.783.298.300	--
Saldo Akhir	11.783.298.300	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	18.380.696.094	3.724.842.365
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	1.310.947.635
Laba Tahun Berjalan	16.755.843.373	11.783.298.300
Laba Komprehensif Lain	2.561.241.743	1.561.607.794
Cadangan Umum	(11.783.298.300)	--
Saldo Akhir	25.914.482.910	18.380.696.094

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-470/MBU/06/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan BUMN Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2020. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perusahaan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perum LKBN Antara Tahun Buku 2020 sebesar Rp11.783.298.300 seluruhnya sebagai cadangan wajib.

25. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan Nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal Tahun	344.181.509	369.078.413
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	(1.185.490)
Laba Bersih Tahun Berjalan	38.338.227	15.599.972
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(19.220.907)	(39.311.386)
Saldo Akhir Tahun	363.298.829	344.181.509

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih:

	2021 Rp	2020 Rp
PT IMQ Multimedia Utama	344.181.509	369.078.413

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih:

	2021 Rp	2020 Rp
PT IMQ Multimedia Utama	38.338.227	15.599.972

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif:

	2021 Rp	2020 Rp
PT IMQ Multimedia Utama	(19.220.907)	(39.311.386)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pendapatan Usaha

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan PSO		
Teks <i>Hardnews</i>	110.814.000.000	96.963.753.600
Foto	20.057.840.000	12.098.424.200
TV <i>Features</i>	12.869.000.000	15.076.796.000
Teks Artikel	11.775.000.000	4.268.764.200
TV <i>Hardnews</i>	5.009.100.000	20.724.600.000
Infografis	4.429.000.000	1.555.170.000
<i>Photo Story</i>	1.197.800.000	1.165.595.000
Subjumlah	166.151.740.000	151.853.103.000
Pendapatan Komersil		
Departemen Kejasama Operasi Bloomberg	138.442.668.362	127.818.937.290
Departemen Kerjasama dan Konten	32.961.874.106	29.287.156.157
Website (Portal) Biro Daerah	17.042.020.120	15.930.315.354
Departemen Layanan Komunikasi	15.506.564.162	11.539.064.540
Departemen Layanan Media Dan Distribusi	15.113.370.326	17.908.274.234
Departemen Kerjasama Operasi Reuters	13.878.506.347	12.691.933.282
<i>Main Product</i>	5.610.486.365	3.489.905.585
Departemen Data dan Informasi Finansial	2.347.825.273	1.710.427.092
Departemen Treasury, Perpajakan, dan Piutang	1.440.000.000	--
Departemen Lembaga Pendidikan Antara	1.335.629.452	1.007.051.024
<i>Kerjasama</i>	1.029.871.801	--
Departemen Auditorium Adhiyana	391.710.227	1.212.254.091
<i>Media Placement</i>	--	409.027.913
<i>IT Solution Project Revenue</i>	--	47.600.000
<i>Joint Operation Product</i>	--	7.500.000
Lain-lain (saldo di bawah Rp200juta)	137.536.364	443.005.600
Subjumlah	245.238.062.905	223.502.452.162
Jumlah	411.389.802.905	375.355.555.162

27. Beban Pokok Usaha

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Pokok Pendapatan PSO		
Beban Pokok PSO	70.489.870.101	101.230.833.440
Beban Pokok PSO Pihak Ketiga	3.754.530.518	6.490.973.403
Sub Jumlah	74.244.400.619	107.721.806.843
Beban Pokok Pendapatan Komersil		
Komersil Pihak Ketiga	131.190.516.083	51.312.986.228
Beban Tenaga Kerja	70.071.411.352	86.185.055.292
Komersil Marketing/ <i>Success Fee</i>	5.201.227.602	5.339.464.471
Sub Jumlah	206.463.155.037	142.837.505.991
Beban Pokok Usaha PT IMQ Multimedia Utama	8.462.725.581	5.790.834.394
Jumlah	289.170.281.237	256.350.147.228

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Beban Penjualan

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Promosi	232.409.548	1.160.488.414
Surat Kabar	198.637.023	258.337.008
Beban Jamuan Tamu	60.463.227	72.232.556
Biaya Penjualan	--	2.173.125
Jumlah	491.509.798	1.493.231.103

29. Beban Administrasi dan Umum

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Gaji dan Tunjangan	42.412.406.386	28.677.145.872
Beban Karyawan Lainnya	16.092.204.323	14.607.155.327
Beban Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	10.388.578.467	12.026.149.567
Beban Asuransi	8.793.068.810	8.803.664.831
Sewa	4.286.736.647	6.499.068.595
Alat Tulis dan Rumah Tangga Kantor	4.142.954.167	3.066.582.283
Alat Kerja	2.646.345.338	2.755.415.644
Utilitas	2.516.336.247	2.972.504.088
Transport	1.977.813.333	2.395.379.065
Beban Pajak	1.851.096.892	4.578.014.749
SPPD <i>Non Project</i>	1.581.178.440	1.301.762.981
Rapat	1.497.599.069	2.631.856.070
Pelatihan dan <i>Outbond</i>	1.463.199.053	903.720.920
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 6 dan 7)	994.371.800	5.795.082.266
Kontribusi Lingkungan	889.183.272	1.123.775.318
Promosi	138.392.488	111.507.220
Rekrutmen	75.653.775	137.987.295
Lain-lain	202.015.818	602.860.949
Jumlah	101.949.134.325	98.989.633.040

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

	2021 Rp	2020 Rp
Penghasilan Lain-lain		
Penghasilan Lain-lain	3.891.810.261	2.848.080.071
Bagian Laba Entitas Asosiasi	3.454.584.316	3.516.623.290
Pemulihan Cadangan Piutang	1.993.232.620	--
Penghasilan Bunga	983.583.666	946.486.030
Penghasilan Hibah Aset	--	2.174.976.000
Penghasilan Penjualan Aset (Catatan 12)	--	36.242.915
Laba Selisih Kurs	127.986.644	--
Sub Jumlah	10.451.197.507	9.522.408.306

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Lain-lain		
Beban Lainnya	(3.308.930.963)	(2.170.305.544)
Beban Bunga	(1.457.033.313)	(1.585.162.762)
Rugi Penjualan Aset Tetap	(117.083)	--
Rugi Selisih Kurs	--	(415.660.605)
Sub Jumlah	(4.766.081.359)	(4.171.128.911)
Jumlah	5.685.116.148	5.351.279.395

31. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

	2021		2020	
	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp
USD				
Aset				
Kas	5.407	77.152.537	4.896	69.051.281
Bank	365.200	5.211.043.370	172.521	2.433.414.322
Piutang Usaha	560.554	7.998.545.220	2.340	33.000.000
Jumlah Aset	931.161	13.286.741.127	179.757	2.535.465.603
Liabilitas				
Utang Usaha	335.687	4.789.917.021	729.930	10.295.663.081
Jumlah Liabilitas	335.687	4.789.917.021	729.930	10.295.663.081
Selisih Aset dengan Liabilitas	595.474	8.496.824.106	(550.173)	(7.760.197.478)

32. Transaksi Non Kas

	Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Operation Cash Flows		Perubahan Transaksi	
	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Non Kas/ Non-cash Changes	
2020				2021
Aset Tidak Lancar Lainnya				
Aset Tidak Berwujud	--	923.335.293	--	133.600.000
Jumlah	--	923.335.293	--	1.056.935.293

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan bisnis normal, Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Relasi	Transaksi
Pemerintah	Pemilik Saham	Dropping Pendapatan Imbal Siar dan Modal
Koperasi Karyawan Antara	Kerjasama	Utang lain-lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero Tbk)	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank, Piutang Usaha
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
PT Semen Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Hutama Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI	Entitas Sepengendali	Program Pensiun
Dana Pensiun LKBN Antara	Entitas Sponsor	Program Pensiun

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian transaksi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Rp	%	Rp	%
Kas dan Setara kas	95.814.018.313	34,70%	88.445.749.636	32,78%
Pendapatan PSO	166.151.740.000	40,39%	151.853.103.000	40,46%
Piutang Usaha	14.385.700.013	5,21%	13.156.905.533	4,88%
Utang Lain-lain	757.492.225	0,42%	523.790.303	0,27%

34. Proyeksi dan Realisasi Penyerapan Beban Imbal Siar

Proyeksi Pelayanan Umum/*Public Service Obligation* (PSO) tahun 2021 dan 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.2 Tahun 2020 tentang Penetapan Harga Produk Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Pers Tahun Anggaran 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Produk Imbalan Siar 2021			
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	146.000	759.000	110.814.000.000
Teks <i>Artikel</i>	1.700	2.950.000	5.015.000.000
Berita Foto	17.000	757.000	12.869.000.000
Berita TV <i>Feature</i>	40	501.446.000	20.057.840.000
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	1.570.000	11.775.000.000
Infografis	100	44.290.000	4.429.000.000
<i>Photostory</i>	50	23.956.000	1.197.800.000
Jumlah			166.157.640.000

Produk Layanan Umum/ <i>Public Service Obligation</i> (PSO) 2021				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Saldo	% Realisasi
Teks <i>Hardnews</i>	146.000	146.000	--	100%
Teks <i>Artikel</i>	1.698	1.700	2	100%
Berita Foto	17.000	17.000	--	100%
Berita TV <i>Feature</i>	40	40	--	100%
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	7.500	--	100%
Infografis	100	100	--	100%
<i>Photostory</i>	50	50	--	100%

Jenis Produk	Harga per Unit Rp	Realisasi Penyerapan Rp	Total Kebutuhan Rp	Saldo (Tidak Terserap) Rp
Teks <i>Hardnews</i>	759.000	110.814.000.000	110.814.000.000	--
Teks <i>Artikel</i>	2.950.000	5.009.100.000	5.015.000.000	5.900.000
Berita Foto	757.000	12.869.000.000	12.869.000.000	--
Berita TV <i>Feature</i>	501.446.000	20.057.840.000	20.057.840.000	--
Berita TV <i>Hardnews</i>	1.570.000	11.775.000.000	11.775.000.000	--
Infografis	44.290.000	4.429.000.000	4.429.000.000	--
<i>Photostory</i>	23.956.000	1.197.800.000	1.197.800.000	--
Jumlah		166.151.740.000	166.157.640.000	5.900.000

Produk Imbalan Siar 2020			
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	147.000	688.800	101.253.600.000
Teks <i>Artikel</i>	1.700	2.739.900	4.657.830.000
Berita Foto	17.000	820.900	13.955.300.000
Berita TV <i>Feature</i>	40	376.919.900	15.076.796.000
Berita TV <i>Hardnews</i>	6.500	3.188.400	20.724.600.000
Infografis	100	15.551.700	1.555.170.000
<i>Photostory</i>	50	23.311.900	1.165.595.000
Jumlah			158.388.891.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Produk Layanan Umum/ <i>Public Service Obligation (PSO)</i> 2020				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Saldo	% Realisasi
Teks <i>Hardnews</i>	140.722	147.000	6.278	96%
Teks <i>Artikel</i>	1.558	1.700	142	92%
Berita Foto	15.195	17.000	1.805	89%
Berita TV <i>Feature</i>	40	40	--	100%
Berita TV <i>Hardnews</i>	6.500	6.500	--	100%
Infografis	100	100	--	100%
<i>Photostory</i>	50	50	--	100%

Jenis Produk	Harga per Unit Rp	Realisasi Penyerapan Rp	Total Kebutuhan Rp	Saldo (Tidak Terserap) Rp
Teks <i>Hardnews</i>	688.800	96.963.753.600	101.253.600.000	4.289.846.400
Teks <i>Artikel</i>	2.739.900	4.268.764.200	4.657.830.000	389.065.800
Berita Foto	820.900	12.098.424.200	13.955.300.000	1.856.875.800
Berita TV <i>Feature</i>	376.919.900	15.076.796.000	15.076.796.000	--
Berita TV <i>Hardnews</i>	3.188.400	20.724.600.000	20.724.600.000	--
Infografis	15.551.700	1.555.170.000	1.555.170.000	--
<i>Photostory</i>	23.311.900	1.165.595.000	1.165.595.000	--
Jumlah		151.853.103.000	158.388.891.000	6.535.788.000

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan segmen usaha:

	2021				
	Imbal Siar Rp	Komersil Rp	Media distribusi Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	166.151.740.000	247.100.168.375	29.277.894.530	31.140.000.000	411.389.802.905
Beban Pokok Usaha	(131.588.150.712)	(167.484.363.246)	(21.237.767.279)	(31.140.000.000)	(289.170.281.237)
Laba Bruto	34.563.589.288	79.615.805.129	8.040.127.251	--	122.219.521.668
Beban Usaha:					
Beban Penjualan	(138.345.910)	(153.010.513)	(200.153.375)	--	(491.509.798)
Beban Administasi dan Umum	(28.002.201.929)	(68.537.060.056)	(5.409.872.340)	--	(101.949.134.325)
Laba Usaha	6.423.041.449	10.925.734.560	2.430.101.536	--	19.778.877.545
Penghasilan Lain-lain - Bersih	1.941.850.240	3.560.840.128	182.425.779	--	5.685.116.148
Laba Sebelum Pajak	8.364.891.689	14.486.574.688	2.612.527.315	--	25.463.993.693
Pajak Penghasilan - Bersih	(2.815.602.210)	(5.156.133.900)	(698.075.983)	--	(8.669.812.093)
Laba Tahun Berjalan	5.549.289.480	9.330.440.788	1.914.451.332	--	16.794.181.600

	2020				
	Imbal Siar Rp	Komersil Rp	Media distribusi Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	151.853.103.000	230.030.355.390	24.688.586.054	31.216.489.282	375.355.555.162
Beban Pokok Usaha	(107.386.848.830)	(160.854.540.613)	(19.402.152.922)	(31.293.395.137)	(256.350.147.228)
Laba Bruto	44.466.254.170	69.175.814.777	5.286.433.132	(76.905.855)	119.005.407.934
Beban Usaha:					
Beban Penjualan	(109.895.403)	(1.230.609.294)	(152.726.406)	--	(1.493.231.103)
Beban Administasi dan Umum	(35.677.140.597)	(59.040.511.042)	(4.271.981.401)	--	(98.989.633.040)
Laba Usaha	8.679.218.170	8.904.694.441	861.725.325	(76.905.855)	18.522.543.791
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(959.580.288)	6.749.122.198	421.728.093	859.990.608	5.351.279.395
Laba Sebelum Pajak	7.719.637.882	15.653.816.639	1.283.453.418	783.084.753	23.873.823.186
Pajak Penghasilan - Bersih	(4.894.731.849)	(6.676.738.243)	(503.454.822)	--	(12.074.924.914)
Laba Tahun Berjalan	2.824.906.033	8.977.078.396	779.998.596	783.084.753	11.798.898.272

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

Perusahaan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Thomson Reuters Company untuk menjadi distributor dari Reuters Services di Indonesia. Perjanjian tersebut berdasarkan *Master Services Agreement* antara Reuters Ltd dengan LKBN Antara tanggal 10 Maret 2005 dan adendum terakhir tanggal 29 Agustus 2014, secara otomatis diperpanjang setiap tahun.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama *News Services* dengan Agense France-Press (AFP). Perjanjian Kerjasama dengan AFP mulai efektif tanggal 1 Januari 2001 dan berlaku selama 1 tahun. Mulai tanggal 31 Desember 2001 diputuskan bahwa perjanjian akan otomatis diperbarui setiap tahunnya dan masa berlakunya tetap 1 tahun.
- c. Perusahaan mempunyai kerjasama dengan Bloomberg yang bersifat *exclusive agency* dalam pemasaran produk-produk pemberitaan dari Bloomberg di Indonesia. Perjanjian tersebut bersifat jangka panjang dan diperpanjang (*rolling*) setiap tahun kecuali terdapat perubahan kontrak.
- d. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Xinhua News Agency dalam pertukaran berita. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap dua tahunan. Kontrak terakhir diperbaharui tanggal 1 Agustus 2019.

36. Kontinjensi

Seperti dituangkan dalam Catatan 1.d kepemilikan saham AKUEL adalah Harsono Reno Utomo, Muhammad Nahar, Muhiddin Hamidy, Drs. Bakti Bakar masing-masing sebanyak 25 saham. Sesuai dengan Surat Kuasa No. 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta No. 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham tersebut kepada Perusahaan berdasarkan akta no.15 tanggal 16 Maret 2017 tentang penerimaan hibah dari Ida Bagus selaku Direktur Utama PT AKUEL sebanyak 30.000 saham di dalam PT Anpa Internasional. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan. Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa AKUEL didirikan untuk dan atas nama Perusahaan dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perusahaan.

Dalam perkembangannya Haryono Suharyono sebagai anak dari Harsono Reno Utomo, mengakui atas kepemilikan saham di AKUEL dan tanpa sepengetahuan dua anak pendiri dan satu pendiri yang masih hidup (Muhiddin Hamidy), dia telah mengadakan RUPS dan mengubah anggaran dasar AKUEL.

Berdasarkan keterangan dari Muhiddin Hamidy dan kedua anak pendiri lainnya, mereka tidak pernah ikut dalam RUPS tersebut. Hal ini patut diduga terdapat manipulasi dalam penyelenggaraan RUPS tersebut yang dapat dikategorikan pemalsuan dan pemberian keterangan palsu.

Perusahaan melalui pengacara Marhendra Aristanto S.H., melaporkan Haryono Suharyono ke Polri Daerah Metro Jaya tentang memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik pada tanggal 22 Maret 2012.

Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, belum ada perkembangan atas kasus tersebut. Namun, Haryono Suharyono telah ditetapkan statusnya oleh pihak Kepolisian sebagai pihak dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Sesuai dengan Catatan 10, seluruh investasi AKUEL di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perusahaan. Namun berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn., pasal 5 ayat 11, hibah saham ini masih dapat ditinjau kembali apabila terdapat suatu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap mengenai status kepemilikan atas 20% saham PT Anpa International tersebut.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan dan entitas anak sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam risk appetite (risiko yang dapat diterima) Perusahaan dan entitas anak untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan dan entitas anak. Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut adalah eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			2020		
	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun
Piutang Usaha	85.983.052.734	57.344.311.680	28.638.741.054	81.652.068.149	60.943.884.704	20.708.183.445
Piutang Lain-lain	558.466.005	381.982.125	176.483.880	1.155.826.685	859.446.701	296.379.984
Jumlah	86.541.518.739	57.726.293.805	28.815.224.934	82.807.894.834	61.803.331.405	21.004.563.429

Perusahaan dan entitas anak telah membentuk cadangan kecukupan penurunan nilai berdasarkan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan sebesar pada tahun 2021 dan 2020 yaitu sebesar Rp20.845.015.806 dan 21.843.876.626.

Atas piutang-piutang bermasalah, Perusahaan sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) ataupun properti.

Perusahaan juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan reschedule dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

ii. Risiko Likuiditas

	2021			2020		
	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	10.245.665.796	--	10.245.665.796	13.400.545.102	--	13.400.545.102
Utang Lain-lain	5.202.847.568	3.898.218.667	1.272.099.782	5.170.318.449	3.898.218.667	1.272.099.782
Beban Akrua	28.154.219.967	--	28.154.219.967	35.849.811.589	--	35.849.811.589
Utang Dana Pensiun	746.156.435	--	746.156.435	855.304.036	--	855.304.036
Utang Pwa Pembiayaan	--	--	--	290.739.257	--	290.739.257
	44.348.889.766	3.898.218.667	40.418.141.980	55.566.718.433	3.898.218.667	51.668.499.766
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	98.491.365.427	--	98.491.365.427	90.401.867.257	--	90.401.867.257
Piutang Usaha	85.983.052.734	57.344.311.680	28.638.741.054	81.652.068.149	60.943.884.704	20.708.183.445
Piutang Lain-lain	558.466.005	381.982.125	176.483.880	1.155.826.685	859.446.701	296.379.984
Uang Jaminan	151.024.873	--	151.024.873	123.024.873	--	123.024.873
	185.183.909.039	57.726.293.805	127.457.615.234	173.332.786.964	61.803.331.405	111.529.455.559
Surplus/(Defisit)	140.835.019.273	53.828.075.138	87.039.473.254	117.766.068.531	57.905.112.738	59.860.955.793

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

iii. Risiko mata uang asing

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank dan piutang usaha. Risiko nilai tukar pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam valuta asing	Kurs 2020 (Rp)	Kurs 2021 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	595.474	14.105	14.269	97.657.800

	Nilai dalam valuta asing	Kurs 2019 (Rp)	Kurs 2020 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	(550,17)	13.901	14.105	112.235

38. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2021				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penerimaan	Pembayaran		
Utang Bank	4.564.285.714	25.000.000.000	(28.042.857.143)	--	1.521.428.571
Utang Sewa Pembiayaan	290.739.257	--	(290.739.257)	--	--
Liabilitas Sewa	4.290.188.038	--	(2.300.944.000)	199.309.250	2.188.553.288

	2020				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penerimaan	Pembayaran		
Utang Bank	--	32.100.000.000	(27.535.714.286)	--	4.564.285.714
Utang Sewa Pembiayaan	415.122.747	--	(124.383.490)	--	290.739.257
Liabilitas Sewa	--	--	(2.049.464.776)	6.339.652.814	4.290.188.038

39. Kejadian Penting

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sejak tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Darurat Tertentu Pandemi Virus Corona". Kondisi darurat ini masih berlangsung hingga pertengahan 2021, menyebabkan perubahan pada perusahaan terutama dalam sistem pencatatan akuntansinya, perubahan operasional dan perubahandari sudut pandang bisnis perusahaan secara umum.

Secara langsung dan tidak langsung, kondisi ini tentunya telah mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak termasuk potensi kehilangan penjualan selama masa Darurat Bencana. Perusahaan dan entitas anak telah melakukan efisiensi biaya operasional untuk menghadapi dampak dari pandemi tersebut dengan mempertimbangkan hal-hal terkait pandemi yang terjadi selama 2021.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana yang telah disusun dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dan entitas anak dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai di masa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

Berdasarkan analisa dampak tersebut diatas, Perusahaan dan entitas anak melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan agar bisnis tetap berjalan. Berikut merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi Covid-19:

1. Perusahaan menerapkan sistem digitalisasi dalam seluruh proses keuangan.
2. Perusahaan melakukan perubahan sistem kerja dan menerapkan kebijakan terkait jumlah karyawan yang masuk yaitu tidak lebih dari 20% dari jumlah karyawan per divisi.
3. Perusahaan melakukan pengecekan rutin terhadap kondisi karyawan serta turut dalam program vaksinasi sesuai himbauan pemerintah.

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Entitas Induk

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Hasil rapat tertuang dalam Akta No. 11 oleh Notaris Vidi Andito, S.H yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor persetujuan No. AHU-AH.01.03-0063251 tanggal 27 Januari 2022. Akta tersebut berisi mengenai keputusan peningkatan modal dasar PT IMQ Multimedia Utama yang semula sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000 yang terbagi 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp150.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 100% atau sejumlah Rp30.000.000.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian 196.000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp29.400.000.000 atau 98% diambil oleh Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara, dan sebanyak 4.000 saham bernilai nominal sebesar Rp600.000.000 atau 2% diambil masing-masing oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perum Lembaga Kantor Berita Antara sebanyak 2000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp300.000.000 atau 1% dan diambil oleh Koperasi Jasa Karyawan Kantor Berita Antara sebanyak 2.000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp300.000.000 atau 1%. Dalam RUPSLB tersebut, Perusahaan juga mengubah ketentuan Pasal 5 ayat (2) dan ketentuan Pasal 20.

b. Entitas Anak

Dalam keputusan RUPSLB pada tanggal 24 Januari 2022, Entitas Anak dan para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui dan sepakat untuk:

- a. Mengganti nama Perusahaan yang semula bernama PT IMQ Multimedia Utama menjadi PT Antara Elektronik Transaksi Pratama
- b. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang jasa keuangan, bukan asuransi, penjamin dan dana pensiun. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - I. Menjalankan usaha dalam bidang penyelenggara infrastruktur pasar uang dan pasar valuta asing antara lain:
 1. Penyelenggara Sarana Pelaksanaan Transaksi di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (KBLI 66131) mencakup kegiatan badan usaha yang menyediakan teknologi dan menyelenggarakan sarana untuk melaksanakan transaksi di pasar uang dan pasar valuta asing terhadap rupiah;
 2. Central Counterparty Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar (KBLI 66132) mencakup kegiatan lembaga yang menempatkan dirinya diantara para pihak yang melakukan transaksi derivatif suku bunga dan nilai tukar sehingga bertindak sebagai pembeli bagi penjual dan sebagai penjual bagi pembeli;
 3. Penyelenggara infrastruktur Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Lainnya (KBLI 66139) mencakup kegiatan penyelenggara infrastruktur untuk transaksi di pasar uang dan pasar valuta asing terhadap rupiah yang tidak diklasifikasikan di tempat lain; dan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya Ytdl (KBLI 66199) mencakup usaha kegiatan penunjang keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti penasihat keuangan, *mortgage advisers and brokers*.
- II. Menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000 terbagi 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp150.000.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2022.